

**PEMBENTUKAN KARAKTER KEBANGSAAN MELALUI PROGRAM
LITERASI MELALUI *SELF MOTIVATION* SEBAGAI UPAYA
MENGEMBANGKAN *LIFE SKILL* DENGAN BERBAGI ILMU DI TK AL-
UKHUWAH**

Yessi Mareta Andari Putri

Universitas Pramita Indonesia
yessimareta13@gmail.com

Intan Rachmina Koho

Universitas Pramita Indonesia
intanrachmina@gmail.com

Asri Setiani

Universitas Pramita Indonesia
aacisetiani@gmail.com

Yoyok Cahyono

Universitas Pramita Indonesia
yoyok.unpri@gmail.com

Manorang Sihotang

Universitas Pramita Indonesia
sihotang.manorang@yahoo.co.id

Enjang Zaenudin

Universitas Pramita Indonesia
enjangzaend@gmail.com

ABSTRACT

This community service program aims to improve literacy skills, self-motivation, and the formation of national character as an effort to develop life skills in early childhood. The program was conducted at Al-Ukhuwah Kindergarten in Tangerang Regency, where students come from families with low- to middle-income families and limited access to a variety of learning media. The implementation method used a participatory and educational approach through basic literacy activities, storytelling, educational games, and self-motivation tailored to the characteristics of early childhood. The results of the program showed an increase in students' interest in literacy, self-confidence, and social interaction skills. Furthermore, national character values such as cooperation, discipline, and self-confidence began to develop through the activities. This program also had a positive impact on teachers in developing more creative and innovative learning methods. Thus, the Literacy through Self-Motivation program is effective as an effort to shape national character and develop life skills from an early age. Sustainable programs and support from various parties are essential to optimize the results.

Keywords: *Literacy, Self-Motivation, National Character, Life Skills, Community Service*

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi, motivasi diri (*self motivation*), serta pembentukan karakter kebangsaan sebagai upaya pengembangan *life skill* pada anak usia dini. Kegiatan dilaksanakan di TK Al-Ukhuwah, Kabupaten Tangerang, yang memiliki latar belakang peserta didik dari keluarga dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah dan keterbatasan akses terhadap media pembelajaran yang variatif. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif melalui kegiatan literasi dasar, storytelling, permainan edukatif, serta pemberian motivasi diri yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan minat literasi, kepercayaan diri, serta kemampuan interaksi sosial peserta didik. Selain itu, nilai-nilai karakter kebangsaan seperti kerja sama, disiplin, dan rasa percaya diri mulai berkembang melalui aktivitas yang dilakukan. Program ini juga memberikan dampak positif bagi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Dengan demikian, program literasi melalui *self motivation* efektif sebagai salah satu upaya dalam membentuk karakter kebangsaan dan mengembangkan *life skill* sejak usia dini. Keberlanjutan program dan dukungan dari berbagai pihak sangat diperlukan untuk mengoptimalkan hasil yang dicapai.

Kata Kunci: Literasi, *Self Motivation*, Karakter Kebangsaan, *Life Skill*, Pengabdian Masyarakat

PENDAHULUAN

Pembentukan karakter kebangsaan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Di tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, nilai-nilai kebangsaan seperti nasionalisme, tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian sosial cenderung mengalami tantangan, khususnya pada generasi muda. Kondisi ini menuntut adanya upaya strategis yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada penguatan karakter dan keterampilan hidup (*life skill*). Menurut Lickona (1991), pendidikan karakter merupakan usaha yang disengaja untuk membantu individu memahami, merasakan, dan mengamalkan nilai-nilai etika

inti dalam kehidupan. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah melalui penguatan literasi yang terintegrasi dengan pengembangan motivasi diri (*self motivation*). Literasi tidak lagi dimaknai sebatas kemampuan membaca dan menulis, melainkan sebagai kemampuan memahami, mengolah, dan memanfaatkan informasi secara kritis dalam kehidupan sehari-hari. UNESCO (2017) menyatakan bahwa literasi merupakan fondasi penting bagi pembelajaran sepanjang hayat yang memungkinkan individu untuk berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat. Sementara itu, *self motivation* menjadi faktor internal yang mendorong individu untuk berkembang, beradaptasi, serta memiliki daya juang dalam menghadapi berbagai tantangan. Program literasi melalui *self motivation* hadir sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran individu, khususnya generasi muda, akan pentingnya pengembangan diri yang berlandaskan nilai-nilai kebangsaan. Melalui program ini, peserta tidak hanya diberikan pemahaman mengenai literasi, tetapi juga dibekali kemampuan untuk membangun motivasi intrinsik yang dapat mendukung pembentukan karakter positif. Hal ini sejalan dengan pendapat Goleman (2001) yang menekankan bahwa keberhasilan individu tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektual, tetapi juga oleh kemampuan mengelola motivasi dan emosi diri. Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya tingkat literasi yang diiringi dengan kurangnya kesadaran akan pentingnya pengembangan *life skill* di masyarakat. Hal ini berdampak pada rendahnya kemampuan individu dalam mengambil keputusan, memecahkan masalah, serta beradaptasi dengan perubahan sosial. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang sistematis dan aplikatif untuk menjawab permasalahan tersebut. Secara khusus, kegiatan ini dilaksanakan di TK Al-Ukhuwah yang merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berlokasi di Jalan Palem Merah Raya No.1, Palem Semi, Karawaci, Bencong Indah, Kabupaten Tangerang. Berbeda dengan citra kawasan Palem Semi yang relatif modern, lembaga ini hadir sebagai ruang belajar alternatif bagi anak-anak dari keluarga dengan latar belakang ekonomi menengah ke bawah. Mayoritas orang tua siswa bekerja sebagai pekerja harian lepas atau di sektor informal, sehingga terdapat keterbatasan dalam mendukung proses pendidikan anak di lingkungan rumah. Berdasarkan hasil

observasi lapangan, TK Al-Ukhuwah memiliki komitmen dan dedikasi yang tinggi dalam memberikan layanan pendidikan, namun masih menghadapi keterbatasan dalam penyediaan media pembelajaran yang variatif dan stimulatif. Meskipun demikian, para siswa menunjukkan semangat belajar yang tinggi. Kondisi ini menunjukkan adanya potensi besar yang perlu dioptimalkan melalui intervensi yang tepat, khususnya dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar serta penguatan motivasi diri. Upaya ini penting agar anak-anak tidak hanya berkembang secara kognitif, tetapi juga memiliki kepercayaan diri dan tidak merasa terhambat oleh kondisi sosial ekonomi yang mereka hadapi. Melalui program ini diharapkan terjadi peningkatan kemampuan literasi, penguatan motivasi diri, serta terbentuknya karakter kebangsaan yang lebih kuat sejak usia dini. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan *life skill* masyarakat, sehingga individu tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian yang tangguh dan berintegritas.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di TK Al-Ukhuwah, Kabupaten Tangerang. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 hari dengan sasaran utama anak usia dini sebagai peserta didik. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini bersifat partisipatif dan edukatif, dengan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan (*learning by playing*) agar sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu (1) Tahap persiapan di mana pada tahap ini dilakukan observasi awal untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta didik dan kondisi lingkungan belajar. Selain itu, dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait pelaksanaan kegiatan, penyusunan materi, serta penyiapan media pembelajaran yang sesuai, (2) Tahap Pelaksanaan di mana pelaksanaan program dilakukan melalui kegiatan Literasi dasar, seperti membaca cerita bergambar dan mengenal huruf serta kata sederhana, Motivasi diri (*self motivation*) melalui *storytelling*, permainan edukatif, dan pemberian afirmasi positif dan Penguatan karakter kebangsaan, melalui pengenalan nilai-nilai seperti kerja sama, disiplin, dan rasa percaya diri. Metode

yang digunakan meliputi ceramah interaktif, diskusi sederhana, permainan edukatif, serta simulasi yang disesuaikan dengan usia anak. (3) Tahap Evaluasi pada tahap ini dilakukan dengan mengamati perubahan perilaku, partisipasi, serta respons anak selama kegiatan berlangsung. Selain itu, dilakukan refleksi bersama guru untuk menilai efektivitas program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Literasi melalui *self motivation* menunjukkan hasil yang cukup positif, antara lain:

1. Peningkatan minat literasi

Anak-anak menunjukkan ketertarikan yang lebih besar terhadap kegiatan membaca, terutama melalui media cerita bergambar dan aktivitas interaktif.

2. Peningkatan kepercayaan diri

Melalui kegiatan motivasi dan afirmasi positif, anak-anak mulai berani untuk tampil, berbicara, dan mengekspresikan diri di depan teman-temannya.

3. Penguatan karakter sosial

Terjadi peningkatan dalam sikap kerja sama, saling menghargai, serta kedisiplinan selama mengikuti kegiatan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan literasi yang dikombinasikan dengan *self motivation* efektif dalam mendukung pembentukan karakter dan pengembangan *life skill* anak usia dini. Hal ini sejalan dengan konsep bahwa pembelajaran pada anak tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada penguatan aspek afektif dan sosial. Kegiatan storytelling dan permainan edukatif terbukti mampu menjadi media yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai kebangsaan secara sederhana dan mudah dipahami. Selain itu, pemberian motivasi secara berkelanjutan membantu anak dalam membangun persepsi positif terhadap diri mereka, yang sangat penting terutama bagi anak-anak dengan latar belakang ekonomi terbatas. Di sisi lain, keterbatasan media pembelajaran di TK Al-Ukhuwah menjadi tantangan yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut.

Program ini menunjukkan bahwa dengan intervensi yang tepat, keterbatasan tersebut dapat diatasi melalui metode pembelajaran kreatif dan partisipatif. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif tidak hanya bagi siswa, tetapi juga bagi guru sebagai pendamping dalam proses pembelajaran. Guru memperoleh alternatif metode pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif.

Gambar 1 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan di TK Al-Ukhuwah, Palem Semi, dapat disimpulkan bahwa program literasi, self-motivation, dan penguatan life skill dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kegiatan ini memperoleh

respons yang positif dari pihak sekolah, tenaga pendidik, serta peserta didik, yang terlihat dari antusiasme siswa selama mengikuti seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran yang dikemas melalui kegiatan bernyanyi, bercerita, permainan edukatif, dan aktivitas kreatif mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Melalui kegiatan tersebut, nilai-nilai karakter seperti kepercayaan diri, kerja sama, dan kemandirian dapat diperkuat secara alami sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini. Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga berkontribusi dalam mengembangkan *life skill* dasar peserta didik, baik dari aspek motorik, sosial, maupun emosional. Kehadiran mahasiswa Universitas Pramita Indonesia berperan sebagai mitra pendukung dalam proses pembelajaran di sekolah serta memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan lembaga pendidikan anak usia dini. Dengan demikian, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata dan berkelanjutan bagi sekolah serta menjadi pengalaman pembelajaran yang bermakna bagi seluruh pihak yang terlibat dan Diperlukan keberlanjutan program serta dukungan dari berbagai pihak agar hasil yang diperoleh dapat lebih optimal dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan pada LPPM Universitas Pramita Indonesia yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian dan pihak TK Al-Ukhuwah yang telah memberikan izin serta membantu menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan. Selain itu, disampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Goleman, D. (2001). *Emotional intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Cherniss & D. Goleman (2001.), *The Emotionally Intelligent Workplace*. Jossey-Bass A Wiley Company, San Fransisco .

Lickona, T. (1991). *Educating For Character: How Our Schools Can Teach Respect And Responsibility*. New York Bantam Books.

Unesco. (2017). *Literacy for life*. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.